

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 2 UNGARAN**



Disusun oleh:

Nama : Ali Maskun

NIM : 2201409100

Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Mengetahui:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP Negeri 2 Ungaran



Drs. Uen Hartiwan, M.Pd

NIP.19530411 198303 1 001



Sumardi Aziz, S. Pd, M. Pd.

NIP. 19561105 197711 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ungaran pada tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam penyusunan laporan PPL II ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Uen Hartiwan selaku Koordinator Dosen PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 2 Ungaran.
3. Henrikus Joko Yulianto, S.S. M.Hum selaku Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 2 Ungaran.
4. Sumardi Azis, S.Pd., M. Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Ungaran.
5. Slamet Sutono selaku Guru Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Ungaran.
6. Sri Yulianti MH., S.Pd. selaku Guru Pamong Pendidikan Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Ungaran yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
7. Bapak/ Ibu Guru dan Staf Tata Usaha/Karyawan SMP Negeri 2 Ungaran.
8. Siswa-siswi SMP N 2 Ungaran.
9. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Segala sesuatu tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan penyusunan laporan PPL II yang telah dibuat. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun penulis harapkan.

Ungaran, 2 Oktober 2012

Penyusun,

Ali Maskun

2201409100

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan .....	4
B. Tugas guru di sekolah dan di kelas .....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	7
B. Tempat .....	7
C. Tahapan Kegiatan .....	7
D. Materi Kegiatan .....	8
E. Proses Bimbingan .....	8
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	8
G. Hasil Pelaksanaan.....	9
H. Guru Pamong.....	12
I. Dosen Pembimbing.....	12
J. Refleksi Diri.....	12

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Perangkat Pembelajaran:
  - Jadwal Guru Praktik Mengajar
  - Rincian Minggu Efektif
  - Kalender Akademik
  - Silabus
  - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - Rencana Ulangan Harian
2. Soal-Soal Ulangan
3. Refleksi Diri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES). Perguruan tinggi ini visi utamanya adalah mencetak tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi dan siap bersaing di dunia pendidikan. Komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma, dan Akta tidak terlepas adanya kegiatan di lapangan untuk mempersiapkan diri terjun dalam dunia pendidikan.

Kegiatan yang bersifat untuk mempersiapkan diri bagi calon tenaga pendidik, oleh pihak Unit Pelaksanaan Teknik Praktek Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Unnes, meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di SMP Negeri 2 Ungaran . Kegiatan PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan SMP Negeri 2 Ungaran. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

### **B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II**

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi empat kompetensi dasar mengajar yakni kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dan bermasyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II digunakan sebagai praktik atau latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman untuk dapat mendidik dan mengajar serta menciptakan sistem belajar mengajar yang baik

dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan. Dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini mahasiswa bisa belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktikan.

#### **Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar (KBM) secara langsung dan kegiatan pendidikan lainnya di SMP Negeri 2 Ungaran.
- b. Bisa mengaplikasikan teori yang pernah didapatkan selama perkuliahan ke SMP Negeri 2 Ungaran, sehingga dapat merancang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang lain.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mahasiswa praktikan diharapkan mendapatkan bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan yang nantinya bakal diterapkan secara langsung setelah lulus kuliah.

#### **Manfaat bagi Sekolah latihan**

- a. Sebagai ajang pertukaran ilmu dan pengalaman perguruan tinggi dengan sekolah dalam pengembangan pendidikan.
- b. Mempererat kerjasama antara SMP Negeri 2 Ungaran dengan UNNES.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

#### **Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat XI bab yang di dalamnya terdapat 23 pasal memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan yang meliputi PPL I dan PPL II. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

#### **B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
  - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
  - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
  - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
- b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
- c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
- f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
- g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
- h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
- i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
- j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
- k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
- l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.

- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli – 15 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 15 Agustus – 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ungaran, Jl. Letjen Suprpto no. 65.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli – 15 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

##### **2. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Pada tahap pengajaran terbimbing ini guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk ke dalam kelas. Sebelum masuk dalam pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan menyiapkan perangkat yang diperlukan dalam mengajar.

##### **3. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan tanpa didampingi lagi oleh guru pamong ataupun dosen pembimbing. Semua perangkat pembelajaran yang akan diajarkan di dalam kelas sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

#### **4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada waktu akhir praktik yaitu pada hari Kamis, 27 September 2012. Penilaian ujian praktik dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **5. Bimbingan penyusunan laporan**

Dalam menyusun laporan hasil mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing, serta pihak terkait sehingga laporan ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya.

### **D. Materi Kegiatan**

#### **Perangkat Pengajaran**

Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum mahasiswa praktikan masuk ke dalam kelas untuk memulai KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus dan rencana pembelajaran. Perangkat tersebut telah dikonsultasikan kepada guru pamong.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan, baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam pembuatan rencana pembelajaran, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II**

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

##### **1. Hal-hal yang mendukung**

- a) Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- b) Adanya atmosfer kedisiplinan yang tinggi di sekolah.

- c) Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- d) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di SMP Negeri 2 Ungaran sehingga memudahkan praktikan dalam beraktivitas, terutama saat mengajar.

## **2. Hal-hal yang menghambat**

- a) Kurangnya keseriusan beberapa siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar yang cenderung ramai sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal dan materi yang disampaikan guru kurang dapat diserap siswa lain dengan baik.

## **G. Hasil Pelaksanaan**

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

### *1. Keterampilan membuka pelajaran (apersepsi)*

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

### *2. Keterampilan menjelaskan*

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang mudah ke materi yang lebih sulit agar

siswa dapat menerima materi dengan jelas. Penyampaian materi dapat dilakukan secara induktif maupun deduktif.

3. *Keterampilan bertanya*

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Cara guru bertanya pun tidak sembarangan. Sebelum menunjuk seorang siswa untuk menjawab pertanyaan, hendaknya pertanyaan disampaikan terlebih dahulu, setelah itu menunjuk nama siswa.

4. *Ketrampilan memberikan penguatan*

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Salah satu bentuk penguatan dapat dilakukan dengan memberikan poin *plus* bagi siswa yang rajin dan aktif di kelas.

5. *Ketrampilan memimpin diskusi*

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat siswa membuat percakapan.

6. *Ketrampilan mengelola kelas 8G dan 8H*

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas 8G dan 8H sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan. Pengelolaan kelas yang benar membuat suasana kondusif untuk belajar.

7. *Memberikan evaluasi*

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan maupun pemberian tugas/PR.

## **H. Guru Pamong**

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 2 Ungaran adalah Ibu Sri Yulianti MH., S.Pd. yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pembelajaran dan praktik mengajar dalam kelas, terutama dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik dan benar.

Dalam pembelajaran, beliau adalah pribadi yang disiplin dan menyenangkan. Beliau mengajar dengan metode contextual learning sehingga materi yang disampaikan sesuai dengan latar belakang siswa-siswi di SMP N 2 Ungaran.

## **I. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Henrikus Joko Yulianto, S.S., M.Hum. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Meskipun beliau adalah dosen yang luar biasa sibuk, namun beliau masih tetap menyempatkan berkunjung sebanyak tiga kali ke sekolah latihan untuk membimbing dan menguji mahasiswa PPL.

## **J. Refleksi Diri**

**Nama : Ali Maskun**  
**NIM : 2201409100**  
**Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris**  
**Fakultas : Bahasa dan Seni**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa yang sedang praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan kita dapat memperoleh banyak pengalaman di sekolah praktik dan kita lebih bisa mengembangkan potensi diri dan pelajaran yang didapat sebelum kita diterjunkan sebagai mahasiswa praktikan di sekolah tertentu.

Pengalaman lainnya apabila kita akan terjun langsung ke masyarakat, setidaknya kita sudah bisa mempunyai sedikit bekal dan ilmu yang kita ajarkan kepada orang lain. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan yang berlaku di sekolah latihan. Refleksi diri ini terdiri atas, sebagai berikut :

## **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris**

### **a. Kekuatan**

- Perhatian guru yang intensif kepada semua siswa memungkinkan siswa untuk mendapat penjelasan yang lebih mendalam tentang materi yang diberikan.
- Suasana nyaman di kelas karena guru mengapresiasi keberanian siswa untuk maju atau menjawab pertanyaan dengan memberikan nilai tambahan bagi mereka yang berpartisipasi.
- Suasana pembelajaran yang menyenangkan karena guru berusaha menggunakan kooperatif learning dan menjalin komunikasi dengan seluruh siswa.

### **b. Kelemahan**

- Masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru karena berbicara dengan teman sebelahnya.
- Karena alokasi waktu yang diberikan untuk menjelaskan suatu materi terkadang kurang, guru terpaksa harus melewatkan satu atau dua tahapan yang tercantum dalam rencana kegiatan di RPP.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar mengajar (KBM) di SMP Negeri 2 Ungaran sudah cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Dalam kaitannya dengan mata pelajaran bahasa, SMP Negeri 2 Ungaran sudah memiliki fasilitas laboratorium bahasa, tetapi jumlahnya hanya satu ruang saja sehingga dalam penggunaannya harus berbagi dengan kelas bahasa yang lain. Kurangnya

LCD di setiap kelas sehingga kurang mendukung jika dilakukan pembelajaran menggunakan media setiap saat.

### **3. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong pelajaran Bahasa Inggris adalah Ibu Sri Yulianti MH., S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Beliau menguasai konsep Bahasa Inggris dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, beliau bisa mengelola kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya.

Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal itu dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Sebagai guru pamong beliau patut dicontoh, karena setiap saya menemui kesulitan beliau selalu memberikan petunjuk. Selalu memberikan bimbingan agar kami dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah mengamati PBM di SMP Negeri 2 Ungaran, telah diperoleh kesimpulan bahwa sekolah tersebut memiliki kualitas pembelajaran yang baik, sebab guru selalu memperbaharui teknik mengajar yang mengutamakan kreatifitas dan keuletan dalam mengajar sehingga dapat memotivasi siswanya. Komunikasi yang terjalin antara siswa dan guru membuat pembelajaran tidak menegangkan.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Pada dasarnya praktikan adalah seorang mahasiswa calon guru yang masih haus akan ilmu. Kemampuan praktikan tentu belum sebaik guru-guru di sekolah latihan, oleh karena itu pratikan masih harus belajar banyak di sekolah latihan tentu saja dengan seluruh warga sekolah latihan terutama pengetahuan tentang keterampilan mengajar, metode, dan teknik mengajar serta komunikasi dengan semua warga sekolah latihan.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

## 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

### a. Saran Pengembangan Bagi Sekolah

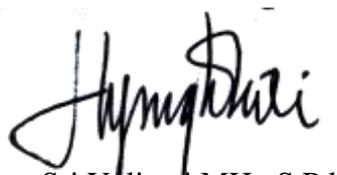
SMP Negeri 2 Ungaran diharapkan bisa melengkapi sarana dan prasarana dari waktu ke waktu. Diharapkan fasilitasnya akan lebih lengkap seperti menyediakan LCD per kelas sehingga guru akan lebih mudah untuk mengadakan pembelajaran yang menggunakan media kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Inggris.

### b. Saran pengembangan UNNES

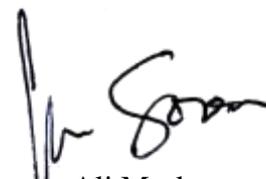
Isu-isu tentang perubahan jadwal kegiatan PPL yang terlalu sering membuat mahasiswa bingung. Sosialisasi tentang penginputan rencana kunjungan dosen pembimbing yang kurang menyeluruh menyebabkan proses pelaksanaan PPL II sedikit terhambat.

Ungaran, 2 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

  
Sri Yulianti MH., S.Pd  
195907261981022202

Mahasiswa Praktikan

  
Ali Maskun  
2201409100